

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film adalah medium penceritaan berupa gambar bergerak yang didukung teknologi (Broadwell, 1979). Pembuatan film melewati 4 tahap yaitu *Development*, *pre-production*, *production*, dan *post production* (Cleave, 2006). Proses *editing* adalah proses seleksi dan penyatuan gambar agar menjadi kesatuan kontinuitas (Dancyger, 2010). Penulis tertarik *editing* karena penulis merasa bisa menuangkan ide ide ceritanya dengan merangkai sebuah gambar.

Penulis tertarik untuk memulai program magang sebagai editor iklan. Tugas editor iklan adalah membantu visi sutradara agar cerita visual yang singkat berdampak pada calon pembeli produk. Penulis mempunyai pengalaman sebagai editor di proyek film dokumenter kolaborasi kampus Universitas Multimedia Nusantara dan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK). Pengalaman tersebut membuat penulis bertemu dosen dosen mata kuliah editing yaitu Krismawan dan Ari Dina.

Penulis mencari tempat magang dengan menghubungi 3 *post house*. Penulis melampirkan CV dan portfolio lewat *email* dan Whatsapp. Penulis menghubungi seorang dosen yang pernah membantu penulis dalam proyek film dokumenter kampus. Seorang dosen ini bernama Krismawan., dosen mata kuliah *online editing*. Krismawan memberikan rekomendasi pada penulis untuk mendaftarkan diri ke rumah produksi bernama Wokcop Studio. Penulis melakukan riset terhadap

Wokcop Studio lewat sosial media. Wokcop Studio adalah rumah produksi yang berjalan di bidang komersial selama 10 tahun. Penulis melamar ke Wokcop Studio dengan harapan menimba ilmu dan pengalaman di dunia profesional.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Mendapatkan pengalaman profesional adalah tujuan penulis melakukan program magang di Wokcop Studio. Penulis merasa dunia profesional mempunyai beban kerja yang besar seperti *deadline* yang singkat, dan permintaan klien yang berat. Penulis juga berharap mendapatkan ilmu tidak hanya dari segi *teknikal*, namun dari segi mental dan etika. Penulis berharap Wokcop Studio menjadi tempat yang tepat untuk memenuhi program magangnya.

Penulis meyakini bahwa editor iklan komersial merupakan peran yang cocok untuk penulis dalam mencari pengalaman profesional. Industri iklan komersial dipenuhi oleh ekspektasi klien yang tinggi, dan tuntutan brand. Industri iklan juga menuntut pekerja dengan etika dan cara berkomunikasi yang baik. Penulis berharap setelah menyelesaikan proses magangnya di industri iklan, penulis mendapatkan bekal berupa mental, dan kemampuan teknikal yang cukup untuk bersaing di dunia profesional.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Setelah diterima di Wokcop Studio, penulis bertemu dengan pemilik Wokcop Studio tepat di lokasi studio tersebut. Pemilik studio ini merupakan sutradara iklan yang bernama Franklin. Franklin melakukan wawancara pada penulis, dan menjelaskan

sistem kerja yang ada di Wokcop Studio. Wokcop Studio menerima penulis sebagai *all round editor* dengan *job desk* melakukan *offline editing*, *color grading*, dan *online editing*.

Projek yang dikerjakan penulis adalah projek iklan komersial digital dan projek konten sosial media. Jangka waktu pengerjaan iklan komersial kurang lebih 2- 3 minggu tergantung dari tingkat kesulitan *treatment editing*. Tingkat kesulitan *treatment* mempengaruhi pada proses *brainstorming* tim kerja, dan proses *teknikal* dalam mewujudkannya. Proses *editing* konten sosial media kurang lebih 1-3 hari. Jam kerja yang disediakan untuk penulis fleksibel. Normalnya, penulis bisa bekerja dari jam 9 pagi sampai jam 9 malam. Penulis bisa pulang lebih cepat jika menyelesaikan targetnya lebih cepat. Sabtu dan minggu tetap menjadi hari libur, namun bisa fleksibel jika adanya tuntutan *deadline* yang singkat, dan revisi tak terduga dari klien.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA